

ABSTRAK

Bambang Joko Susilo *

Dedi Harianto**

Adil Akhyar***

Kerugian harta benda akibat kecelakaan lalu lintas dapat berwujud jumlah uang yang kadang berjumlah jutaan rupiah. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tentang kecelakaan lalu lintas menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, bagaimana pertanggungjawaban pelaku kecelakaan lalu lintas menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, bagaimana hambatan dalam ganti rugi bagi korban kecelakaan lalu lintas

Jenis penelitian ini deskriptif melalui pendekatan yuridis normatif (*legal research*) dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul tersebut akan dianalisa dengan menggunakan analisis kualitatif atau dijabarkan dengan kalimat..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum kecelakaan lalu lintas dalam pemberian ganti kerugian dalam perbuatan melawan hukum yang dapat diajukan kepada Pengadilan apabila terdapat dasar gugatannya. Sebelum mengajukan gugatan ganti kerugian, terlebih dahulu Penggugat harus membuktikan adanya suatu perbuatan melawan hukum yang merugikan yang dilakukan oleh Tergugat. Gugatan Penggugat terhadap Tergugat dapat dikabulkan oleh majelis hakim apabila perbuatan melawan hukum tersebut memenuhi unsur-unsur dari perbuatan melawan hukum sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1365 KUHPerdata. Pertanggungjawaban pelaku kecelakaan lalu lintas menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan adalah berdasarkan pada putusan pengadilan. hambatan dalam ganti rugi bagi korban kecelakaan lalu lintas adalah hambatan faktor Internal berupa keinginan dari korban/keluarga korban dan pelaku untuk berinisiatif melakukan perdamaian. Faktor Eksternal berupa masih adanya hubungan kekerabatan antara korban dan pelaku atau pengaruh ketua adat setempat dan bisa berupa tingginya permintaan para pihak.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Perdata, Kecelakaan, Lalu Lintas.

*Mahasiswa Program Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Pembimbing I, Dosen Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

***Pembimbing II, Dosen Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

ABSTRACT

Bambang Joko Susilo *
Dedi Harianto**
Adil Akhyar***

Property losses due to traffic accidents can be in the form of sums of money which sometimes amount to millions of rupiah. The formulation of the problem in this thesis is how to regulate the law regarding traffic accidents according to Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, how is the responsibility of traffic accident perpetrators according to Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, how barriers to compensation for traffic accident victims.

This type of research is descriptive through a normative juridical approach (legal research) and the data sources in this study are primary data and secondary data. The collected data will be analyzed using qualitative analysis or described in sentences.

The results showed that the legal regulation of traffic accidents in the provision of compensation in cases against the law that can be submitted to the Court if there is a basis for the lawsuit. Before filing a claim for compensation, the Plaintiff must first prove the existence of an unlawful act that harms the Defendant. The Plaintiff's lawsuit against the Defendant can be granted by the panel of judges if the unlawful act fulfills the elements of an unlawful act as regulated in Article 1365 of the Civil Code. The responsibility of traffic accident perpetrators according to Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation is based on court decisions. Barriers to compensation for victims of traffic accidents are internal factor barriers in the form of wishes from victims/families of victims and perpetrators to take the initiative to make peace. External factors in the form of still kinship between the victim and the perpetrator or the influence of the local traditional leader and can be in the form of high demands from the parties.

Keywords: Civil Liability, Accident, Traffic..

** Student of the Postgraduate Program in the Law Science Program of the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I, Lecturer of Postgraduate Law Program at Islamic University of North Sumatra*

****Supervisor II, Lecturer of Postgraduate Law Program at Islamic University of North Sumatra.*